

## PENDAMPINGAN DAN PENGENALAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* UNTUK PENULISAN PUBLIKASI ILMIAH

Petrus Fendiyanto<sup>1\*</sup>, Makrina Tindangen<sup>2</sup>, Nanda Arista Rizki<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

\*Email: petrus@fkip.unmul.ac.id

Naskah diterima: 07-06-2025, disetujui: 19-06-2025, diterbitkan: 25-06-2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v8i3.9260>

**Abstrak** – Keterampilan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG), terutama dalam perannya sebagai pendidik sekaligus peneliti. Namun, banyak mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam menulis karya ilmiah sesuai dengan kaidah jurnal terkreditasi. Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dapat menjadi solusi inovatif untuk mendukung proses penulisan ilmiah secara efektif dan efisien. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG), Universitas Mulawarman dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) untuk penulisan publikasi ilmiah. Kegiatan dilaksanakan secara daring selama dua hari, tanggal 24 dan 31 Mei 2025 melalui platform Zoom Meeting. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi pendampingan. Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas peserta menyatakan pelatihan ini bermanfaat dan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam menulis artikel ilmiah. Kegiatan ini juga menekankan pentingnya etika dalam penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) untuk menjaga integritas akademik. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi dalam pengembangan kapasitas akademik mahasiswa secara komprehensif.

**Kata kunci** : *Artificial Intelligence*, publikasi ilmiah, penulisan akademik, pendidikan profesi guru

### LATAR BELAKANG

Publikasi ilmiah merupakan bentuk nyata kontribusi civitas akademika dalam mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan (Istiana, 2017). Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang memenuhi standar akademik sebagai bagian dari proses pembelajaran serta pembuktian kompetensi keilmuannya. Bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG), keterampilan menulis karya ilmiah menjadi sangat penting, mengingat peran guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti bidang pendidikan (Sulistiani & Nugraheni, 2023).

Namun demikian, kenyataannya banyak mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam menulis artikel ilmiah, baik dari segi teknis maupun substantif. Kesulitan dalam menyusun struktur tulisan, menggunakan bahasa ilmiah yang tepat, serta keterbatasan

dalam mengakses referensi yang relevan merupakan beberapa hambatan utama yang sering ditemui (Kaharuddin, 2018). Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pendampingan yang tidak hanya memberikan bimbingan teknis, tetapi juga mengenalkan teknologi yang dapat mendukung proses penulisan ilmiah secara lebih efektif.

Seiring perkembangan teknologi informasi, kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) telah berkembang pesat dan mudah digunakan secara luas di berbagai sektor, termasuk pendidikan dan riset. AI memiliki potensi besar dalam mendukung proses penulisan ilmiah, antara lain melalui alat bantu pengecekan tata bahasa, pengutipan otomatis, analisis struktur kalimat, hingga penyusunan draft awal berdasarkan data yang dimasukkan oleh pengguna. Pemanfaatan teknologi AI dapat menjadi solutif inovatif untuk mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi mahasiswa

dalam penulisan artikel ilmiah (Siagian et al., 2025).

Beberapa platform AI seperti Grammarly, Quillbot, ChatGPT, dan Research Rabbit telah terbukti mampu meningkatkan kualitas penulisan akademik. Dengan fitur yang intuitif dan interaktif, mahasiswa dapat terbantu dalam menyusun kalimat secara lebih efektif, menemukan referensi relevan, serta menghindari plagiarisme. Namun demikian, pemanfaatan teknologi ini perlu diiringi dengan pemahaman etis agar tidak menyalahi prinsip-prinsip kejujuran akademik (Pramesti et al., 2025).

Penggunaan AI dalam dunia pendidikan bukan sekedar trend, melainkan telah menjadi kebutuhan dalam mendukung proses belajar-mengajar yang lebih efisien dan adaptif. Berbagai studi menunjukkan bahwa penerapan AI mampu meningkatkan motivasi belajar serta mempercepat pemahaman konsep, termasuk dalam pengembangan keterampilan menulis (Kurniawan et al., 2024; Astsaniah et al., 2024). Oleh karena itu, mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) perlu diperkenalkan dan dilatih secara langsung untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi ini secara bijak dan efektif.

Menjawab kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh dosen Universitas Mulawarman dalam bentuk pelatihan yang ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan serta pengenalan pemanfaatan AI dalam penulisan artikel ilmiah. Melalui pendekatan praktik dan diskusi interaktif, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat serta kepercayaan diri peserta dalam menulis karya ilmiah.

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 24 dan 31 Mei 2025 secara daring melalui Zoom Meeting. Peserta diberi

kesempatan untuk membawa draft artikel yang sedang disusun, kemudian mendapat masukan terkait penggunaan fitur-fitur AI yang relevan dengan kebutuhan penulisan. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga menekankan pentingnya literasi digital dan pemahaman etika dalam pemanfaatan teknologi AI. Peserta tidak hanya dilatih menggunakan teknologi, tetapi juga diajak untuk memahami batas-batas penggunaannya, serta pentingnya menjaga orisinalitas dan integritas dalam publikasi ilmiah. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi salah satu upaya dalam pengembangan kapasitas akademik mahasiswa secara komprehensif.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan daring yang ditujukan kepada mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Mulawarman. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada penulisan artikel ilmiah sesuai kaidah jurnal terakreditasi, serta pengenalan dan pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), khususnya dalam mendukung proses penulisan publikasi ilmiah secara efektif dan efisien.

### 1. Tim Pelaksana

Tim pelaksana terdiri dari dosen Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Mulawarman. Pemateri memiliki latar belakang keahlian dalam bidang pendidikan, teknologi, dan penulisan ilmiah. Tim juga dibantu oleh beberapa mahasiswa yang bertugas dalam aspek teknis pelaksanaan pelatihan ini.

### 2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting, dengan dua kali pertemuan intensif pada hari Sabtu, tanggal 24 dan 31 Mei 2025. Setiap sesi berlangsung selama  $\pm$  5 jam, dan diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Mulawarman.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahap persiapan tim menyusun materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta, khususnya terkait penulisan artikel ilmiah sesuai kaidah jurnal terakreditasi dan pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Kegiatan dilaksanakan selama dua hari. Hari pertama terkait penyampaian materi tentang penulisan publikasi ilmiah, sedangkan hari kedua berkaitan dengan pendampingan. Berikut ini jadwal kegiatan pelatihan yang dirancang sebagai berikut.

**Tabel 1.** Jadwal kegiatan hari pertama

Waktu (wita)	Hari ke-1 (24 Mei 2025)
08.00 – 08.30	Pembukaan dan Sambutan Koordinator Prodi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Mulawarman
08.30 – 10.00	Materi pemateri 1: Penulisan artikel ilmiah sesuai kaidah jurnal terakreditasi.
10.00 – 11.30	Materi pemateri 2: Pengenalan AI untuk penulisan publikasi ilmiah
11.30 – 12.00	Tanya Jawab
12.00 – 12.30	Refleksi hari pertama dan Penutup

**Tabel 2.** Jadwal kegiatan hari kedua

Waktu (wita)	Hari ke-2 (31 Mei 2025)
08.00 – 08.30	Pembukaan sesi lanjutan
08.30 – 11.30	Sesi pendampingan
11.30 – 12.00	Tanya Jawab
12.00 – 12.30	Evaluasi dan penutup kegiatan

Tahap evaluasi dan tindak lanjut dilakukan setelah seluruh sesi pelatihan berakhir. Evaluasi dilaksanakan melalui penyebaran kuisisioner melalui Google Form untuk mengukur pemahaman peserta serta

menilai efektivitas kegiatan. Aspek yang dievaluasi meliputi tingkat kepuasan terhadap materi dan penyampaian, peningkatan pemahaman artikel ilmiah sesuai dengan kaidah jurnal terakreditasi, dan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penulisan ilmiah.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dan pengenalan *Artificial Intelligence* (AI) untuk penulisan publikasi ilmiah telah terlaksana dengan baik sesuai jadwal, yaitu pada tanggal 24 dan 31 Mei 2025 secara daring melalui platform Zoom Meeting. Kegiatan ini diikuti oleh 45 mahasiswa Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman yang menunjukkan (PPG). Kegiatan pendampingan ini diawali dengan sambutan Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), Universitas Mulawarman sekaligus membuka kegiatan.

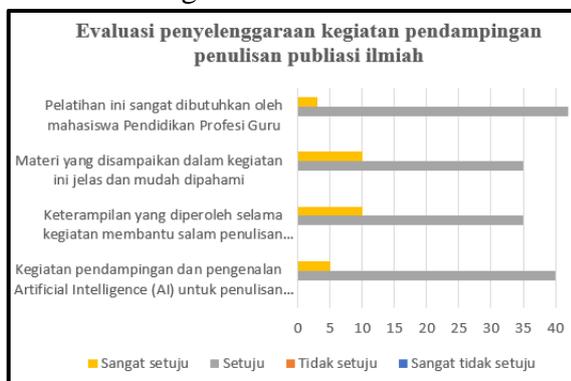


**Gambar 1.** Sambutan Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Guru

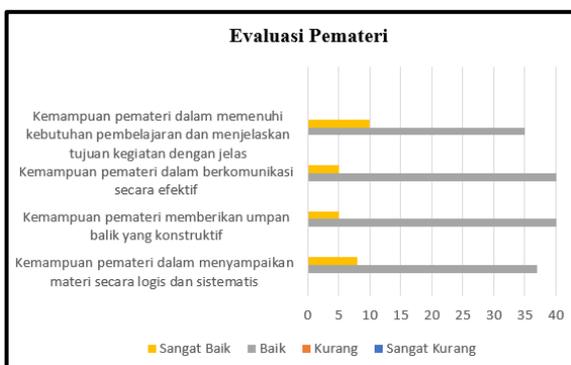
Pada sesi selanjutnya adalah penyampaian materi dari pemateri, yang dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama, peserta diberikan materi mengenai teknik penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar dan kaidah penulisan jurnal terakreditasi nasional. Materi mencakup (1) menulis pendahuluan artikel, (2) contoh observasi awal, (3) contoh penelitian terdahulu, (4) contoh gap penelitian, (5) mengidentifikasi hasil temuan penelitian, (6) menulis pembahasan, (7) teknik parafrase, (8) mengunduh artikel relevan, dan (9) penggunaan



dan pengenalan *Artificial Intelligence* (AI) untuk penulisan publikasi ilmiah memberikan pengalaman yang menyenangkan, (2) keterampilan yang diperoleh selama kegiatan membantu dalam penulisan publikasi ilmiah, (3) materi yang disampaikan dalam kegiatan ini jelas dan mudah dipahami, serta (4) pelatihan ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa Pendidikan Profesi Guru. Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas peserta memberikan respon "Setuju" dan "Sangat Setuju" untuk keempat pertanyaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dan pengenalan *Artificial Intelligence* (AI) untuk penulisan publikasi ilmiah sangat relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Mulawarman. Gambar 5 menunjukkan tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan.



Gambar 5. Evaluasi penyelenggaraan kegiatan



Gambar 6. Evaluasi pemateri

Selain evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan, evaluasi juga dilakukan terhadap pemateri melalui empat pertanyaan. Pertanyaan

tersebut meliputi (1) kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi secara logis dan sistematis, (2) kemampuan pemateri memberikan umpan balik yang konstruktif, (3) kemampuan pemateri dalam berkomunikasi secara efektif, (4) kemampuan pemateri dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran dan menjelaskan tujuan kegiatan dengan jelas. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta memberikan tanggapan yang positif terhadap kinerja pemateri dalam kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi dalam kegiatan ini telah dilakukan secara optimal dan sesuai kebutuhan peserta yang ditunjukkan pada Gambar 6.

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Kendala teknis yang paling umum adalah terkait koneksi internet yang kurang stabil pada sebagian peserta. Hal ini menyebabkan beberapa peserta mengalami gangguan saat mengikuti sesi daring secara penuh, seperti tertinggal materi atau kesulitan berinteraksi secara langsung dalam diskusi.

Selain itu, sebagian peserta masih memiliki keterbatasan pemahaman awal mengenai penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), sehingga membutuhkan waktu lebih dalam proses adaptasi terhadap materi dan alat bantu yang diperkenalkan. Beberapa peserta juga mengungkapkan bahwa belum terbiasa dengan struktur dan gaya penulisan artikel ilmiah sesuai dengan standar jurnal terakreditasi, sehingga memerlukan pendampingan yang lebih intensif. Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui strategi fleksibilitas waktu, pemberian materi dalam bentuk rekaman serta komunikasi lanjutan melalui grup diskusi. Pendekatan ini membantu dan memastikan bahwa seluruh peserta tetap dapat mengikuti serta memahami materi yang disampaikan dengan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk penulisan publikasi ilmiah telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Mulawarman terkait struktur dan kaidah penulisan artikel ilmiah sesuai standar jurnal terakreditasi, serta memperkenalkan berbagai platform Artificial Intelligence (AI) yang relevan sebagai alat bantu penulisan. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa kegiatan ini bermanfaat, menyenangkan, dan sangat dibutuhkan dalam mendukung proses akademik. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan akses internet dan pemahaman awal tentang Artificial Intelligence (AI), strategi fleksibilitas waktu, serta pemberian materi dalam bentuk rekaman dan komunikasi lanjutan melalui grup diskusi membantu mengatasi hambatan tersebut. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) secara bijak dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pendampingan dan pengenalan Artificial Intelligence (AI) untuk penulisan publikasi ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

Astsaniah, A. S., Amelia, R., Fitria, L., Sapy, A., Taftazani, M. W., Nurlaeily, T., & Amal, B. (2024). Pemanfaatan AI untuk Meningkatkan Kreativitas dan Literasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada

Mahasiswa Semester 3 FKIP Unsika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 46312–46323.

Istiana, P. (2017). Peran Luas Pustakawan dalam Mendukung Visibilitas Publikasi Institusi Berkelanjutan. *Media Pustakawan*, 24(3), 1-8. <https://doi.org/10.37014/medpus.v24i3.229>

Kaharuddin, N. N. (2018). Kendala Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah Berupa Skripsi bagi Mahasiswa. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 41-46.

Kurniawan, H., Sasama, A., & Tambunan, R. W. (2024). Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(1), 8-15. <https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>

Pramesti, R. A., Nurseftiani, I., & Rachman, I. F. (2025). Implikasi Etis dan Sosial dari Penggunaan AI Dalam Pendidikan di Kalangan Mahasiswa. *Merdeka: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 426-435. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v2i5.4671>

Siagian, A. N., Utami, C., Febriani, P., Munte, Z. T. R., & Daulay, M. A. J. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan AI dalam Menyusun Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9180–9192.

Sulistiani, I., & Nugraheni, N. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261-1268. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>